

**PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN SAPI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI



Oleh

**JIHAN FADIYAH
NIM. 2010212007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN SAPI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh



**JIHAN FADIYAH
NIM. 2010212007**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki peran penting bagi masyarakat karena memiliki banyak manfaat, selain dapat digunakan sebagai bumbu masakan, bawang merah juga dapat dijadikan sebagai bahan obat tradisional. Permintaan bawang merah terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan peningkatan populasi penduduk. Teknik budidaya tanaman bawang merah perlu diperbaiki untuk meningkatkan produksinya, salah satunya yaitu dengan pemupukan. Pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk bokashi kotoran sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk bokashi kotoran sapi terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Kawat Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang pada bulan Mei hingga Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal dengan perlakuan dosis pupuk bokashi kotoran sapi yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu 0 ton/ha, 10 ton/ha, 20 ton/ha, 30 ton/ha, dan 40 ton/ha dan 3 ulangan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, hasil analisis dinyatakan berbeda signifikan secara statistik apabila $p\text{-value} < 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5% menggunakan software STAR (*Statistical Tool for Agricultural Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 40 ton/ha pupuk bokashi kotoran sapi merupakan dosis terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil yang dapat meningkatkan variabel tinggi tanaman, jumlah umbi per rumpun, bobot segar umbi per rumpun, diameter umbi terbesar, bobot kering umbi, susut bobot umbi, serta klasifikasi umbi.

Kata Kunci : Bawang merah, Dosis, Organik, Bokashi kotoran sapi

Giving Several Doses of Cow Manure Bokashi To the Growth and Yield Of Shallot Plants (*Allium ascalonicum* L.)

Abstract

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) is a type of horticultural plant which has an important role for society because it has many benefits, besides being used as a cooking spice, shallots can also be used as an ingredient in traditional medicine. The demand for shallots always increases every year along with the increasing population. Shallot cultivation techniques need to be improved to increase production, one of the methods is fertilization. The fertilizer used can be cow manure bokashi. This research aims to obtain the best doses of cow manure bokashi fertilizer for the growth and yield of shallot plants (*Allium ascalonicum* L.). The research was carried out at the Wire House, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang from May to August 2024. This research used a single factor Completely Randomized Design (CRD) with treatment doses of cow manure bokashi fertilizer consisting of 5 treatment levels, namely 0 tons/ha, 10 tons/ha, 20 tons/ha, 30 tons/ha, and 40 tons/ha and 3 replications. The data obtained were analyzed statistically with the F test at a 5% real level, the results of the analysis were declared statistically significantly different if the p-value < 0.05 and continued with further tests using Duncan's Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% real level using software STAR (Statistical Tool for Agricultural Research). The research results showed that a dose of 40 tons/ha of cow manure bokashi fertilizer was the best dose to the growth and yield that could increase the variables of plant height, number of tubers per hill, fresh weight of tubers per hill, largest tuber diameter, dry weight of tubers, loss of tuber weight, and classification of tubers.

Keyword : Shallot, Doses, Organic, Cow manure bokashi